ABSTRAK

Penyidikan merupakan salah satu kewenangan Polri dalam penanganan tindak pidana, tidak terkecuali tindak pidana pemalsuan STNK. Pemalsuan surat diatur dalam Pasal 263 KUHP. Dalam melaksanakan penyidikan tersebut, tentulah ada tata cara dan proses dalam mengumpulkan bukti-bukti dimana nantinya menjadi titik terang suatu tindak pidana dan guna untuk menemukan tersangka atau orang yang melakukan tindak pidana tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menjawab permasalahan: (i) *Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana pemalsuan STNK di wilayah Hukum Polres Salatiga?*, (ii) *Bagaimana proses penyidikan tindak pidana pemalsuan STNK di wilayah Hukum Polres Salatiga dan* (iii) *apa kendala dalam penyidikan tindak pidana pemalsuan STNK di wilayah Hukum Polres Salatiga dan bagaimana mengatasinya*. Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah secara yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana pemalsuan STNK di wilayah hukum Polres Salatiga ini adalah meliputi faktor individu, ekonomi, pendidikan, sosio legal, lingkungan dan perkembangan teknologi. Selanjutnya, pelaksanaan penyidikan dalam tindak pidana pemalsuan STNK di wilayah hukum Polres Salatiga memiliki peranan yang sangat penting karena dapat memperjelas kebenaran akan terjadinya suatu tindak pidana sesuai Pasal 263 KUHP. Adapun proses penyidikan tersebut mulai dari penerimaan laporan dan pengaduan masyarakat, mendatangi TKP, membuat laporan polisi, menerbitkan Surat Perintah Penyidikan, melakukan pemanggilan terhadap saksi dan pembuatan BAP, pemanggilan dan pemeriksaan terlapor/tersangka, penangkapan tersangka, penahanan tersangka, pemerolehan keterangan tersangka, penyitaan barang bukti, pengiriman SPDP, dan pengiriman barang bukti ke PUSLABFOR BARESKRIM POLRI LABFOR CABANG SEMARANG hingga selesainya penyidikan dengan dikirimkannya hasil penyidikan ke Kejaksaan Negeri. Adapun kendala yang ditemui dalam penyidikan adalah ketidakproaktifan para saksi dan tersangka, diperlukannya biaya dan waktu dalam pemeriksaan laboratoris serta kekurangsaadaran masyarakat dalam merespon pemalsuan STNK. Untuk itu upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan memberikan panggilan ulang, berkoordinasi dengan polres wilayah hukum tempat tinggal saksi dan tersangka, pro aktif mendatangi saksi dan tersangka untuk melakukan pemeriksaan; pro aktif menghubungi PUSLABFOR BARESKRIM POLRI LABFOR CABANG SEMARANG untuk memperoleh informasi *update* tentang hasil uji laboratoris; dan melakukan pendekatan masyarakat serta mengedukasinya tentang larangan dan sanksi terhadap tindak pidana pemalsuan STNK

Kata kunci: pemalsuan STNK, proses penyidikan, Pasal 263 KUHP

ABSTRACT

Investigation this reasearch is aimed at investigating (1) what are the factors causing the criminal of counterfeit STNK in the juridication of the Police Salatiga? (2) how is the implementation of investigation of the criminal of countereit STNK in the juridication of the Police Salatiga? And (3) what are the obstacles in inetigating the criminal of counterfeit STNK in the juridication of the Police Salatiga.

The factors causing the criminal of counterfeit STNK are the individual factor, economical factor, educational factor, environmental factor, and the development of technology. The implementation of inetigation of the criminal of counterfeit STNK includes several procedures starting from receiving report from the society, arresting the suspects, examining the suspects, asking expert testimony until sending the result of investigating to state court. The obstacles that the investigator faced are the difficulties for the suspects to come for investigation and examination, the time needed to get expert testimony and the unawarness of the sosciety about the counterfeiting of STNK.

Keywords: counterfeiting STNK, investigation process, KUHP verse 263

KATA PENGANTAR